

Tanggal Efektif
08-Jun-22

Nomor Surat Pernyataan Efektif
S-510/PM,21/2022

Tanggal Peluncuran
07-Sep-22

Mata Uang
Rupiah

Nilai Aktiva Bersih / unit
Rp. 1.130,40

Jumlah Dana Kelolaan Kelas A & Kelas B
Rp. 111,33 Miliar

Kebijakan Investasi
Efek bersifat Ekuitas 80 - 100%
Instrumen Pasar Uang < 1th 0 - 20%

Minimum Pembelian
Rp. 10.000

Jumlah Unit Yang Ditawarkan
Maks. 5.000.000.000 UP

Periode Penilaian
Harian

Biaya Pembelian
Maks. 3%

Biaya Penjualan
Maks. 1%

Biaya Manajemen
Maks. 1.5 % per tahun

Biaya Pengalihan
Kelas A : Maks. 2%

Biaya Bank Kustodian
Maks. 0.25% per tahun

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Kode ISIN
IDN000484904

Risiko

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Berkurangnya Nilai Unit Penyertaan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Harga Efek yang Menjadi Underlying Reksa Dana
- Risiko Perubahan Peraturan dan Likuidasi
- Risiko Terkait dengan Indeks
- Risiko Nilai Tukar

Rekening Reksa Dana
Bank : Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta
Nama : REKSA DANA INDEKS BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED – KELAS A
No. Rek: 306-8163618-9 / IDR

Klarifikasi Risiko
Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober

Tujuan Investasi

REKSA DANA INDEKS BRI MSCI INDONESIA ESG SCREENED bertujuan untuk memberikan hasil investasi yang setara dengan kinerja Indeks MSCI Indonesia ESG Screened yang diterbitkan oleh MSCI Limited melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi.

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	98,58%
Pasar Uang + Kas	1,42%

10 Efek Terbesar*

AMMN	3%
AMRT	3%
BBCA	29%
BBNI	5%
BBRI	22%
BMRI	14%
CPIN	2%
GOTO	3%
KLBF	1%
TLKM	9%

* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Alokasi Sektor

Financials	70%
Infrastructures	10%
Basic Materials	8%
Consumer Non-Cyclicals	7%
Technology	3%
Healthcare	1%

Kinerja

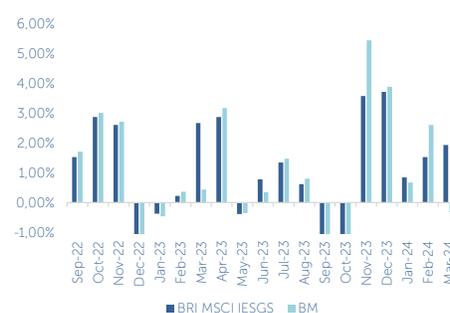
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
BRI MSCI Indonesia ESG Screened Kelas A	1,94%	4,36%	5,76%	4,36%	8,88%	-	-	13,04%
Tolok Ukur*	-0,32%	2,96%	6,45%	2,96%	9,96%	-	-	12,34%

*Tolok Ukur : 100% MSCI Indonesia ESG Screened

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1 2024, MSCI ESG menguat sebesar 2,81% QoQ. Salah satu penyebab pelemahan IHSG selama kuartal I disebabkan adanya aktivitas pemilu di bulan Februari sehingga kondisi ketidakpastian mengalami peningkatan. Selain itu, nilai tukar rupiah atas dollar juga mengalami pelemahan sebesar 2,88% selama kuartal ini yang diakibatkan faktor musiman atas dimulainya pembayaran dividen emiten-emiten perbankan tren surplus neraca perdagangan yang cenderung mengalami penurunan sehingga ekspektasi defisit neraca transaksi berjalan yang akan mengalami peningkatan di masa mendatang. Untuk kuartal II kami melihat tren nilai tukar rupiah atas dollar masih cenderung mengalami pelemahan karena faktor musiman pembayaran dividen emiten non perbankan masih terus berlanjut. Tapi kuartal II memasuki periode puasa dan lebaran yang akan menguntungkan beberapa kinerja emiten seperti sektor konsumsi dan komunikasi. Tren pertumbuhan kredit juga masih cukup kuat karena adanya ekspektasi peningkatan permintaan kredit dari sektor korporat dan komersial. Harapannya kondisi ini dapat meminimalisir sentimen negatif atas pelemahan nilai tukar rupiah atas dollar serta tren neraca perdagangan yang masih cenderung akan menurun.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	AMMN	AMMAN MINERAL INTERNASIONAL Tbk	EFEK EKUITA'	2,93%
2	AMRT	SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	EFEK EKUITA'	2,78%
3	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk	EFEK EKUITA'	29,23%
4	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA Tbk	EFEK EKUITA'	4,60%
5	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITA'	21,58%
6	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITA'	14,15%
7	CPIN	CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk	EFEK EKUITA'	1,97%
8	GOTO	GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk	EFEK EKUITA'	2,93%
9	KLBF	KALBE FARMA Tbk	EFEK EKUITA'	1,48%
10	TLKM	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITA'	8,99%

Profile Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Indonesia merupakan salah satu kantor cabang Standard Chartered Bank di wilayah Asia yang dimiliki sepenuhnya (100%) oleh Standard Chartered Holdings Limited Inggris Raya. Standard Chartered Bank Indonesia mendapat izin usaha melalui Surat Menteri Keuangan No. D.15.6.1.6.15 tanggal 1 Oktober 1968 dan Surat Keputusan Direksi Bank Negara Indonesia (dahulu merupakan bank sentral Indonesia) No. 4/22/KEP-DIR tanggal 2 Oktober 1968 untuk melakukan kegiatan devisa dan aktivitas perbankan. Saat ini Bank memiliki kantor cabang utama di Menara Standard Chartered Jl. Prof. DR. Satrio No. 164 Jakarta 12930. Bank juga didukung oleh 1.867 karyawan untuk menjalankan usaha di kantor-kantor cabang pembantu yang tersebar di 6 kota yaitu Jakarta Surabaya Bandung Medan Semarang Denpasar dan Makassar. Selain itu Standard Chartered Bank Cabang Jakarta juga telah memiliki persetujuan sebagai bank kustodian di Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991 dan terdaftar serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>



Informasi Manajer Investasi

Telepon : (021) 29-555-789
 Website : <https://www.bri-mi.co.id>
 Instagram : reksadana.bri